

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, intensitas aset tetap dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *Goods Consumer Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 . Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti kepemilikan institusional tidak berpengaruh *tax avoidance*. Artinya ada atau tidaknya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*.
2. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Setelah memandangkan t_{tabel} dan t_{hitung} didapat bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial maka akan semakin rendah perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

3. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Hal ini berarti karakteristik eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Setelah membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} didapat bahwa karakteristik eksekutif berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi karakteristik eksekutif maka akan semakin rendah perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
4. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut ditolak. Hal ini berarti intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya banyaknya aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
5. Hipotesis yang peneliti rumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, maka didapat hasil bahwa hipotesis tersebut diterima. Setelah membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} didapat bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi *tax avoidance* yang bisa dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan , saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian dari sektor lainnya, sehingga dapat menjadi perbandingan hasil penelitian dan peneliti selanjutnya bisa menambah variabel independen atau mengganti dengan variabel lain, sehingga hasilnya dapat menggambarkan variabel yang dapat membantu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian yaitu peneliti hanya menggunakan sampel pada perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, dan penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen dalam menjelaskan pengaruh terhadap *tax avoidance* yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, karakteristik eksekutif, intensitas aset tetap, dan profitabilitas perusahaan.

